

PERAN MEDIA LOKAL “INFO PURWOKERTO” DALAM PENYEBARAN INFORMASI PUBLIK DI PURWOKERTO

Sabila Dini¹,

¹ Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri, Jl.
A. Yani No.40A, Purwokerto, Indonesia

sabiladiniq@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Received : Maret 2026
Accepted : Juni 2026
Publish online : Juli 2026

ABSTRACT

This research aims to find out how the role of local media "Info Purwokerto" in the dissemination of public information in Purwokerto. This study investigates the role of local media "Info Purwokerto" in contributing to the dissemination of public information in Purwokerto. Data was collected through in-depth interviews with "Info Purwokerto" managers, local government representatives and local community members. This data collection method uses a descriptive qualitative approach. According to the research results, "Info Purwokerto" plays an important role as a reliable source of information for the people of Purwokerto. This media can disseminate various types of public information, including government policies, local events, and emergency situations. In addition, "Info Purwokerto" is an interactive platform that enables two-way communication between the government and the community, aiming to increase public participation and information transparency. However, issues such as ensuring the truth of information and preventing the spread of hoaxes are still a major concern. This study recommends increasing cooperation between "Info Purwokerto" and government institutions and media literacy training for the community to maximize the role of the media.

Key words : purwokerto info; role of local media; dissemination of public information

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran media lokal “Info Purwokerto” dalam Penyebaran Informasi Publik di Purwokerto. Studi ini menyelidiki peran media lokal “Info Purwokerto” berkontribusi pada penyebaran informasi publik di Purwokerto. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pengelola “Info Purwokerto”, perwakilan pemerintah daerah, dan anggota masyarakat lokal. Metode pengumpulan data ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut hasil penelitian, “Info Purwokerto” memainkan peran penting sebagai sumber informasi yang dapat diandalkan bagi masyarakat Purwokerto. Media ini dapat menyebarkan berbagai jenis informasi publik, termasuk kebijakan pemerintah, peristiwa lokal, dan situasi

darurat. Selain itu, "Info Purwokerto" adalah platform interaktif yang memungkinkan komunikasi dua arah antara pemerintah dan masyarakat, yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi publik dan transparansi informasi. Meskipun demikian, masalah seperti menjamin kebenaran informasi dan mencegah penyebaran hoaks masih menjadi perhatian utama. Studi ini merekomendasikan peningkatan kerjasama antara "Info Purwokerto" dengan lembaga pemerintah dan pelatihan literasi media bagi masyarakat untuk memaksimalkan peran media.

Kata Kunci: info purwokerto; peran media lokal; penyebaran informasi publik

PENDAHULUAN

Berbicara tentang media tidak akan pernah lepas dari teori ekologi media. Pada tahun 1968, Neil Postman adalah salah satu orang yang pertama kali menggunakan istilah "ekologi media" secara resmi. Teori dasar ini pertama kali dikembangkan oleh Marshall McLuhan pada tahun 1964. Teori ini banyak membahas bagaimana teknologi komunikasi berkembang, terutama bagaimana teknologi tersebut berdampak sosial.

McLuhan menyatakan bahwa teknologi memengaruhi kehidupan sehari-hari manusia. Menurutnya, teknologi sebagai media memiliki kemampuan untuk mempengaruhi persepsi dan cara manusia berpikir. Selain itu, McLuhan menyatakan bahwa teknologi akan terus menjadi bagian penting dari semua bidang kehidupan dan profesi. Menurut teori ini, budaya dibentuk dan diorganisasikan oleh media. Bahasannya membahas berbagai jenis media dan bagaimana media berfungsi sebagai lingkungan. Teori ekologi media menunjukkan evolusi era komunikasi seperti tribal, literasi, elektronik, dan digital (Griffin, 2019).

Dunia telah menyaksikan perkembangan teknologi yang sangat cepat. Kemajuan dalam teknologi dan informasi telah memungkinkan manusia untuk terhubung satu sama lain melalui telekomunikasi online, yang memungkinkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka di masa depan. Dengan berkembangnya internet, bisnis telah berubah menjadi digital, dengan perusahaan digital dapat melakukan interaksi baru melalui media internet (Nugraha dan Wahyuhastuti, 2017).

Akibat perkembangan teknologi para masyarakat sekarang dimudahkan dalam mencari informasi.

Media lokal sangat penting untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat umum, terutama di daerah yang membutuhkan berita yang cepat, akurat, dan relevan. "Info Purwokerto" adalah salah satu media lokal yang paling berpengaruh di Purwokerto. Platform digital ini aktif menyampaikan berbagai informasi, termasuk berita terbaru, kebijakan pemerintah, dan promosi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Media lokal berbasis internet semakin penting di era digital karena pergeseran pola konsumsi informasi masyarakat dari media konvensional ke platform digital seperti media sosial dan website berita.

Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang peran "Info Purwokerto" dalam ekosistem media lokal dan bagaimana platform tersebut dikelola untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat Purwokerto. Selain itu, penelitian ini juga relevan untuk melihat tantangan yang dihadapi media lokal dalam menghadapi perubahan algoritma media sosial, persaingan dengan media nasional, serta pengaruh interaksi publik terhadap validitas informasi yang disebarakan.

Pemahaman yang lebih baik tentang dinamika media lokal seperti "Info Purwokerto" dapat membantu pemangku kepentingan seperti pemerintah daerah, akademisi, dan masyarakat umum mengoptimalkan media lokal sebagai alat komunikasi publik yang efektif dengan meningkatnya kebutuhan akan informasi yang cepat dan akurat.

Dengan kemajuan teknologi informasi dan internet nirkabel saat ini, peran media sosial sebagai alat komunikasi massa sangat penting untuk komunikasi dan interaksi masyarakat (Yovinus, 2018). Info Purwokerto sumber informasi penting di Purwokerto yang berfungsi sebagai penghubung

antara masyarakat dan pemerintah serta bisnis. Namun, dengan banyaknya arus informasi yang ada di era modern, muncul pertanyaan tentang seberapa efektif media lokal dalam menjaga kredibilitas berita, melawan disinformasi, dan menyebarkan informasi secara objektif.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas peran media lokal dalam penyebaran informasi. Misalnya, penelitian Firmansyah (2020) menunjukkan bahwa media lokal berkontribusi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan daerah melalui penyampaian informasi yang mudah diakses. Sementara itu, penelitian Rahmawati & Nugroho (2021) menyoroti peran media sosial dalam meningkatkan jangkauan media lokal, meskipun juga menghadirkan tantangan dalam hal verifikasi berita dan penyebaran hoaks. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang membahas media lokal secara keseluruhan, penelitian ini akan berkonsentrasi pada "Info Purwokerto" sebagai studi kasus khusus untuk mendapatkan pemahaman tentang bagaimana media lokal digital dapat bertahan dan berkembang di tengah persaingan media nasional.

Dengan meningkatnya kebutuhan akan informasi yang cepat dan terpercaya, penelitian ini menjadi relevan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi media lokal. Media lokal menghadapi perubahan algoritma media sosial, persaingan

METODE PENELITIAN/PENCIPTAAN

Metode penelitian kualitatif lebih umum digunakan oleh akademisi humaniora, sosial, dan agama. Berkenaan dengan ini dikenal pula metode-metode lain, seperti metode penelitian sosial (Silalahi, 2006), metode penelitian sosial kuantitatif (Silalahi & Atif, 2015), dan metode penelitian sosial dengan berbagai alternatif pendekatan (Suyanto, 2015). Bahkan, ada pula metode penelitian kebudayaan (Endraswara, 2006).

Metode penelitian kualitatif memungkinkan peneliti berinteraksi langsung dengan subjek penelitian dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kompleksitas dan variasi dalam situasi tertentu. Metode penelitian kualitatif menggunakan metode seperti wawancara, observasi, analisis konten, dan metode lain yang lebih terbuka untuk interpretasi. (Niam M, F 2024).

dengan media nasional, dan efek interaksi publik terhadap validitas informasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pemerintah daerah, akademisi, dan masyarakat umum tentang bagaimana media lokal dapat memaksimalkan peran mereka sebagai sarana komunikasi dan edukasi publik. Studi ini akan memberikan gambaran tentang cara-cara yang digunakan "Info Purwokerto" untuk menyebarkan informasi kepada publik serta saran untuk pengembangan media lokal yang lebih efisien dan fleksibel di era modern.



Gambar 1. Logo Info Purwokerto

Dilihat dari judul penelitian, ini termasuk dalam kategori pendekatan lapangan (Field Resech), dan Sugino mengatakan bahwa penelitian langsung adalah penelitian yang dilakukan di lingkungan nyata. Latar belakang dan interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang ada adalah subjek penelitian. Penelitian ini berkaitan dengan media Info Purwokerto.

Didalam mengumpulkan data-data penelitian di sini menggunakan dua macam sumber data, yaitu:

1. Data primer

Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi. Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan informasi dan data-data tentang Peran Media Lokal "Info Purwokerto" dalam Penyebaran Informasi Publik di Purwokerto yang menjadi subjek penelitian ini adalah tim atau

pengelola Info Purwokerto dan beberapa Mahasiswa di Purwokerto.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal dan semua informasi yang berkaitan tentang Peran Media Lokal "Info Purwokerto" dalam Penyebaran Informasi Publik di Purwokerto (Sandu, 2015).

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian kualitatif, data dikumpulkan dari berbagai sumber melalui teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan proses pengumpulan data ini dilakukan secara terus menerus sampai data menjadi jenuh. Ketika semua data sudah terkumpul lalu sesuai dengan apa yang dibutuhkan, maka selanjutnya yaitu mengumpulkan dan mengolah data yang sudah terkumpul melalui mengklarifikasi semua jawaban untuk dianalisa. Data yang dihasilkan dalam bentuk kata-kata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data/hasil

Penulis telah menemukan apa saja hal-hal yang bisa dikaitkan dengan Peran Media Lokal "Info Purwokerto" dalam Penyebaran Informasi Publik di Purwokerto. Adapun data yang dikumpulkan oleh peneliti diperoleh dari wawancara.

A. Wawancara Pengelola Info Purwokerto

1. Apa latar belakang dan tujuan utama didirikannya "Info Purwokerto"?

"Latar belakang didirikannya info purwokerto itu yang pertama adalah info purwokerto itu sebenarnya dulu banget awal mulanya adalah media kuliner tapi kemudian Mas Irfan Bahtiar inisiatif menyulap info purwokerto ini menjadi pusat informasi masyarakat purwokerto karna pada waktu itu media lokal belum bertebaran seperti sekarang ini, maka dari itu Mas Irfan Bahtiar selaku founder dari info purwokerto membuat akun info purwokerto sebagai akun penyebaran informasi public, baik itu dari segi kuliner, informasi tentang pemerintahan, intinya sebagai pusat informasi warga purwokerto."

(Wawancara dengan Mba Sania, Tanggal 16 Februari 2025)

1. Jenis informasi publik apa saja yang paling sering disampaikan kepada masyarakat?

"Info tentang kuliner, info tentang hiburan, terus info tentang keadaan atau terkini update live atau live at purwokerto terus informasi tentang pemerintahan atau informasi publik itu sering banget karena, kita itu menyampaikan informasi itu secara berkala satu minggu ada konten kuliner, ada konten informasi publik atau informasi dari pemerintahannya, ada informasi liburannya, terus ada informasi hiburannya, hiburan sama liburan beda ya."

(Wawancara dengan Mba Sania, Tanggal 16 Februari 2025)

2. Bagaimana strategi "Info Purwokerto" dalam menjangkau audiens yang lebih luas di Purwokerto?

"Strateginya adalah info purwokerto berbeda dengan media lokal selain dari info purwokerto, info purwokerto ini selalu membuat konten regular yang di produksi pribadi, tidak seperti akun-akun lain yang hanya merepost postingan atau mengkolab postingan orang-orang purwokerto yang mengangkat tentang purwokerto tapi, info purwokerto ini membuat dan meriset konten-konten kita sendiri, jadi videonya original dari tim info purwokerto yang meriset, info purwokerto yang memproduksi, dan info purwokerto yang mengupload. Kemudian info purwokerto ini sering sekali kolab dengan akun-akun luar kota lainnya seperti, visit banyuwangi, jogja juga beberapa kali ke jogja kemarin disalah satu festival di jogja juga diundang, terus kita mengekspost tentang acara tersebut, jogja itu mengundang akun-akun lain di media lainnya selain dari jogja tersebut, nah bagaimana caranya kita itu dikenal oleh akun-akun dan audiens lain kita collab bersama menghasilkan konten-konten terus kita menonjolkan purwokerto tersebut kepada khalayak Indonesia, dan juga kita meng up banget berita yang lagi viral misalkan Panji yang mengatakan "kalian tau purwokerto?" nah, kita meng up banget sound itu biar lebih tinggi lagi audiens nya gitu."

(Wawancara dengan Mba Sania, Tanggal 16 Februari 2025)

3. Apa tantangan utama yang dihadapi dalam menyebarkan informasi publik secara efektif?

"Tantangan utama yang pertama, kita sering di komplain sama audiens tentang bahwa kita udah reset tapi kadang audiens nya itu kompalin-komplain, seperti kemarin kita udah reset konten tentang passport terus ternyata audiens ada yang lebih ngerti padahal kita udah reset gitu, terus yang kedua netizen itu ternyata sering sekali memperhatikan hal terkecil apapun yang ternyata kita itu gak nggeh kadang typo hal kecil yang memang harus kita perhatikan, kita juga pernah ngonten tentang promosi iklan Universitas Terbuka dan itu lagi ada pembangunan tapi talent nya itu tidak pakai pengaman kepala, nah itu netizen banyak yang complain "itu salah tuh masuk ke proyek gak pakai helm", gitu."

(Wawancara dengan Mba Sania, Tanggal 16 Februari 2025)

4. Apa rencana pengembangan "Info Purwokerto" ke depan untuk meningkatkan perannya dalam penyebaran informasi publik?

"Rencana pengembangan untuk info purwokerto tentunya kita lebih ngejar untuk info purwokerto lebih dikenal oleh masyarakat luas lainnya, info purwokerto lebih dipercaya oleh masyarakat lainnya, dan kita lebih meningkatkan ke valid an dan lebih reset mendalam sebelum kita melahirkan suatu konten tersebut seperti itu."

(Wawancara dengan Mas Fadli, Tanggal 15 Februari 2025)

B. Wawancara dengan Beberapa Mahasiswa di Purwokerto

1. Seberapa sering Anda mengakses informasi dari "Info Purwokerto"?

"Hmm, lumayan sering ya, tapi tergantung juga kalau ada event-event tertentu kadang aku cari tau nya lewat akun info purwokerto atau hari libur biasanya kan suka ada promo-promo apalah gitu nah, aku juga cari tau nya disitu"

(Wawancara dengan Pia Mahasiswa AMIKOM, Tanggal 13 Februari 2025)

2. Jenis informasi apa yang paling Anda butuhkan dari media lokal seperti "Info Purwokerto"?

"Biasanya di akun info purwokerto itu banyak berita tentang event-event purwokerto kayak konser gitu, terus tempat-tempat hidden gem nya

purwokerto, makanan recommended, sama kadang ada berita kehilangan, itu si biasanya yang aku butuhin di akun info purwokerto."

(Wawancara dengan Alya Mahasiswa UNSOED, Tanggal 14 Februari 2025)

3. Bagaimana Anda menilai akurasi dan kredibilitas informasi yang disampaikan oleh "Info Purwokerto"?

"Aku biasanya liat sumbernya dulu di cek, liat apakah informasi tersebut juga ada di media resmi atau gak. Tapi aku liat si selalu valid ya info-Infonya gak pernah nemu yang aneh-aneh. Ya, paling itu aja si mba penting untuk melakukan pengecekan dulu biar gak gampang terjebak di misinformasi."

(Wawancara dengan Fai Mahasiswa UT, Tanggal 14 Februari 2025)

4. Apakah Anda pernah menemukan informasi yang tidak akurat atau menyesatkan dari media lokal?

"Sejauh ini si selalu akurat ya mba, aku belum pernah lihat ada berita yang menyesatkan si dari akun ini."

(Wawancara dengan Sarah Mahasiswa UMP, Tanggal 14 Februari 2025)

5. Bagaimana perbandingan "Info Purwokerto" dengan sumber informasi lain yang Anda gunakan?

"Menurut aku kalau info purwokerto tuh kawasan info nya tuh lebih menyeluruh tentang apa aja ada, soalnya kadang kalau akun-akun lain kan Cuma tentang rekomendasi makanan tok, atau wisata tok, nah kalo menurut aku di info purwokerto ini selalu update banget lah."

(Wawancara dengan Upi Mahasiswa UINSAIZU, Tanggal 15 Februari 2025)

Pembahasan

1. Info Purwokerto

Info Purwokerto adalah media lokal yang beroperasi di wilayah Kabupaten Banyumas dan pertama kali muncul di Instagram sejak 2016. Hingga Mei 2023, ada 176.000 followers aktif dari berbagai wilayah. Karakteristik awal yang dimaksudkan untuk dibangun oleh

Media lokal membuat seseorang merasa memiliki dan merindukan Banyumas, terutama Purwokerto, meskipun dia tidak berada di sana.

Informasi, menurut kamus besar bahasa Indonesia, adalah kependekan dari "informasi", yang berarti "penerang, pemberitahuan kabar, atau berita tentang sesuatu." Sebagaimana ditunjukkan oleh akun Instagram @infopurwokerto, situs ini berfungsi sebagai platform media dan berita.

Selain itu, situs web beralamat <https://infopurwokerto.com/> memiliki slogan "Referensi Informasi Seputar Kota Purwokerto".

Berdasarkan identitas yang diperkenalkan kepada khalayak melalui keterangan informasi pada media instagram dan website, mengkategorikan Info Purwokerto dalam golongan media baru yang berkembang melalui berbagai platform yaitu instagram, facebook, twitter, tiktok, youtube ke web.

Dengan mendirikan agensi digital, Info Purwokerto mengikuti tren bisnis era digital. Untuk mengontrol dan beradaptasi dengan dunia digital, lembaga digital terdiri dari kombinasi kemampuan digital, kepercayaan digital, dan akuntabilitas digital (Passey et al., 2018). Restart Agency adalah sebuah agensi digital yang bermaksud merevitalisasi merek dengan menawarkan satu solusi tunggal untuk kebutuhan digital. Layanan termasuk branding, foto produk, profil perusahaan, dan kebutuhan periklanan digital lainnya.

2. Peran Media Lokal

Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini tentang Peran Media Lokal "Info Purwokerto" dalam Penyebaran Informasi Publik di Purwokerto bahwa media ialah sarana atau perangkat yang digunakan untuk mengirimkan pesan atau data dari satu orang ke orang lain. Media memainkan peran penting dalam masyarakat, termasuk dalam penyebaran informasi publik. Media lokal seperti "Info Purwokerto" memiliki peran khusus dalam memberikan informasi tentang kehidupan masyarakat setempat, menjadi jembatan komunikasi, mempromosikan potensi daerah, dan mendorong partisipasi masyarakat.

Menurut Fleming (1987:234), media adalah penyebab atau alat yang turut campur, dan istilah "mediator" sering digunakan sebagai pengganti kata "media". mendamaikan kedua belah pihak (Audie,2019). Media menunjukkan peran dan

fungsinya sebagai mediator, yaitu mengatur hubungan antara dua orang dalam proses pembelajaran. Sebagaimana dinyatakan oleh Marshall McLuhan (Hamalik: 2003: 201), media adalah eksistensi manusia yang memungkinkannya mempengaruhi orang lain yang tidak berhubungan langsung dengannya. Menurut McLuhan, media komunikasi seperti telepon dan surat berfungsi sebagai jembatan yang memungkinkan seseorang berkomunikasi dengan orang lain.

3. Penyebaran Informasi Publik

Media lokal sangat penting untuk menyediakan masyarakat dengan informasi yang relevan dan akurat di era internet saat ini. Didirikan oleh Irfan Bahtiar, "Info Purwokerto" adalah salah satu media lokal yang aktif di Purwokerto. Awalnya berfokus pada konten kuliner, namun seiring waktu berkembang menjadi sumber informasi publik yang menyajikan berbagai topik, mulai dari kuliner, hiburan, hingga berita pemerintahan. Dibandingkan dengan mereplikasi konten dari sumber lain, platform ini unik karena kontennya dibuat oleh tim yang melakukan penelitian dan pengembangan sendiri. Selain itu, mereka aktif bekerja sama dengan akun di luar kota untuk meningkatkan visibilitas dan memberi tahu orang lebih banyak tentang Purwokerto. Tapi tim info menghadapi kritik dari audiens tentang ketidakakuratan dan kesalahan kecil dalam konten saat menyebarkan informasi. Meskipun telah melakukan riset, terkadang netizen memberikan komentar yang lebih memahami topik. Selain itu, ada tantangan lain bagi netizen untuk memperhatikan detail kecil seperti typo atau elemen teknis dalam video.

Menurut wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa di Purwokerto, sebagian besar di antara mereka bergantung pada "Info Purwokerto" untuk mendapatkan informasi tentang acara, promosi, tempat wisata tersembunyi, dan berita penting lainnya. Mereka jarang menemukan kesalahan besar dalam informasi yang diberikan. "Info Purwokerto" dianggap lebih lengkap dibandingkan media lokal lain karena mencakup berbagai informasi, bukan hanya rekomendasi tempat makan atau tempat wisata. Dalam kedepannya, "Info Purwokerto" berusaha untuk menjadi lebih dikenal dan dipercaya oleh masyarakat. Untuk menjaga keakuratan dan kredibilitas informasi, tim berkomitmen untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam sebelum merilis konten.

SIMPULAN

Berisi Di era modern, media lokal seperti "Info Purwokerto", yang didirikan oleh Irfan Bahtiar, sangat membantu masyarakat mendapatkan informasi yang relevan dan akurat. "Info Purwokerto", yang awalnya berfokus pada makanan, akhirnya berkembang menjadi sumber informasi publik yang menyajikan berbagai topik, seperti berita pemerintahan dan hiburan. Platform ini menonjol karena berkolaborasi dengan akun di luar kota untuk meningkatkan visibilitas Purwokerto dan menghasilkan konten melalui riset dan pengembangan sendiri. Tetapi "Info Purwokerto" mendapat kritik karena ketidakakuratan dan kesalahan kecil. Netizen sering memberikan komentar yang menunjukkan pemahaman mereka lebih dalam tentang topik tertentu, dan mereka juga memperhatikan detail kecil seperti kesalahan ketik atau elemen teknis dalam video.

Mahasiswa di Purwokerto biasanya mengandalkan "Info Purwokerto" untuk mendapatkan informasi tentang acara, promosi, tempat wisata hidden gem, dan berita penting lainnya. Dibandingkan dengan media lokal lainnya, mereka menganggapnya lebih lengkap. Ke depannya, "Info Purwokerto" berusaha meningkatkan kesadaran dan kepercayaan masyarakat dengan berkomitmen pada penelitian yang lebih mendalam untuk menjaga kredibilitas dan akurasi informasi yang diberikan. Untuk membuat kesan yang lebih besar pada pembaca, media lokal harus mencoba hal-hal baru (Yofiendi, 2021). Media sosial telah menjadi komponen penting dari budaya digital kontemporer dan memengaruhi cara orang berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain.

Di tingkat lokal, media lokal seperti "Info Purwokerto" memainkan peran yang begitu sangat penting dalam penyebaran informasi publik. Selain berfungsi sebagai pengawal kebijakan publik dan pemberdaya masyarakat, mereka berfungsi sebagai jembatan antara pemerintah, organisasi, dan masyarakat. Dengan terus meningkatkan konten dan layanan, "Info Purwokerto" dapat lebih banyak membantu kemajuan Purwokerto. Selama bertahun-tahun, "Info Purwokerto" telah terbukti sebagai media lokal yang sangat efektif dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat Purwokerto. Platform ini berhasil menarik perhatian publik, terutama mahasiswa, dengan berbagai konten mulai dari berita pemerintahan hingga rekomendasi tempat wisata. "Info

Purwokerto" terus berupaya meningkatkan kredibilitasnya melalui riset yang lebih mendalam dan pengembangan konten yang lebih berkualitas, meskipun masih menghadapi kritik terkait ketidakakuratan dan kesalahan kecil dalam penyampaian berita.

Dengan mempertimbangkan peran media lokal "Info Purwokerto" sebagai penyebar informasi publik, penelitian ini menyimpulkan bahwa keberadaannya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyebaran berita dan informasi yang relevan bagi masyarakat Purwokerto. Media terus berkembang dengan melakukan riset yang lebih mendalam dan bekerja sama dengan berbagai pihak. Mereka masih menghadapi beberapa tantangan, seperti menjaga keakuratan informasi dan meningkatkan kepercayaan publik.

Dalam penelitian ini, dengan adanya peran media lokal, "Info Purwokerto" berpotensi menjadi sumber informasi yang lebih terpercaya dan bermanfaat bagi masyarakat. Jika media tersebut dapat mempertahankan kualitasnya dan terus beradaptasi dengan kebutuhan audiens, perannya dalam mendukung perkembangan kota dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan berbagai masalah penting akan semakin besar.

SARAN

Dengan Beberapa langkah strategis dapat diambil untuk meningkatkan peran "Info Purwokerto" dalam penyebaran informasi publik di Purwokerto. Pertama, meningkatkan akurasi dan validasi informasi sangat penting. Hal ini dapat dicapai melalui penelitian yang lebih mendalam, melibatkan ahli atau narasumber berpengalaman, dan memperbaiki proses editorial.

Kedua, "Info Purwokerto" harus mempertimbangkan jurnalisme warga, merespons komentar, dan menggunakan media sosial secara interaktif untuk meningkatkan interaksi dengan audiens. Memperluas cakupan topik, memanfaatkan berbagai media sosial, dan mencoba format baru untuk konten juga penting. Perluasan jaringan dan sumber daya dapat dicapai melalui kerja sama strategis dengan media lokal lainnya, organisasi masyarakat, dan pemerintah daerah. Nilai tambahan akan diperoleh dengan mengutamakan kualitas konten, menghindari plagiarisme, dan mengembangkan karakteristik yang terkait dengan masyarakat Purwokerto. Terakhir, produksi konten akan lebih efisien dan berkualitas dengan mengadopsi kemajuan teknologi dan alat digital. "Info Purwokerto" memiliki kemampuan untuk meningkatkan kredibilitasnya, meningkatkan kualitasnya, dan

memiliki dampak positif pada lingkungan informasi publik Purwokerto.

DAFTAR PUSTAKA

- Turner, K. J., Vasu, V., & Griffin, D. K. (2019). Telomere biology and human phenotype. *Cells*, 8(1), 73.
- Nugraha, A. E. P., & Wahyuhastuti, N. (2017). Start up digital business: sebagai solusi penggerak wirausaha muda. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 2(1), 1-9.
- Yovinus, Y. (2018). Peran komunikasi publik media sosial dalam implementasi kebijakan keterbukaan informasi publik di Kota Bandung. *Academia Praja: Jurnal Ilmu Politik, Pemerintahan, Dan Administrasi Publik*, 1(01), 185-211.
- Firmansyah, A. (2020). Komunikasi pemasaran. *Pasuruan: Qiara Media*, 3.
- Prasetyo, I., Aliyyah, N., Rusdiyanto, R., Nartasari, D. R., Nugroho, S., Rahmawati, Y., ... & Rochman, A. S. U. (2021). What affects audit delay in Indonesia. *Academy of Entrepreneurship Journal (AEJ)*, 27(2), 1-15.
- Silalahi, U. (2006). Metode penelitian sosial.
- Silalahi, U., & Atif, N. F. (2015). Metode penelitian sosial kuantitatif.
- Suyanto, B. (2015). *Metode penelitian sosial: Berbagai alternatif pendekatan*. Prenada Media.
- Endraswara, S. (2006). *Metode, teori, teknik penelitian kebudayaan*. Pustaka Widyatama.
- Niam, M. F., Rumahlewang, E., Umiyati, H., Dewi, N. P. S., Atiningsih, S., Haryati, T., ... & Wajdi, F. (2024). Metode penelitian kualitatif.
- Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm.68
- Audie, N. (2019, May). Peran media pembelajaran meningkatkan hasil belajar peserta didik. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 586-595).
- Muhson, A. (2010). Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Jurnal pendidikan akuntansi indonesia*, 8(2).
- Indainanto, Y. I. (2021). Masa Depan Media Massa Di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik, Dan Humaniora*, 5(1), 24-37.